

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif interpretatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang dikaji berdasarkan perspektif subjek penelitian. Penelitian deskriptif interpretatif bertujuan untuk menggambarkan secara rinci (deskriptif) sekaligus menafsirkan makna-makna yang terkandung dalam pengalaman atau pandangan subjek (interpretatif), sebagaimana mereka alami dalam konteks kehidupan nyata (Burhan Bungin.M, 2007).

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami realitas sosial sebagai sesuatu yang kompleks, dinamis, dan penuh makna. Data yang dikumpulkan bersifat naratif dan dianalisis secara induktif, dengan peneliti sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan interpretasi data.

Jenis penelitian ini sesuai untuk menjawab rumusan masalah yang bersifat eksploratif dan terbuka, di mana makna dan pengalaman subjek menjadi fokus utama. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi yang relevan dengan konteks penelitian.

B. Metode Penelitian Komunikasi

Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika sosial dalam kajian komunikasi, dengan fokus pada bagaimana *symbol* dan tanda visual digunakan dalam film untuk menyampaikan makna. Komunikasi dipahami sebagai proses pertukaran informasi antara dua pihak atau lebih hingga tercapai pemahaman

bersama.

Dalam konteks ini, analisis semiotika sosial melihat bagaimana pembuat pesan khususnya pengguna bahasa atau visual memilih dan memanfaatkan berbagai sumber semiotika seperti warna, cahaya, sudut pengambilan gambar, dan elemen visual lainnya. Pilihan-pilihan ini digunakan secara strategis untuk membangun dan menyampaikan makna kepada penonton.

Semiotika sosial menekankan pada praktik penggunaan bahasa atau simbol sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Artinya, pengguna tanda memiliki kebebasan dalam memilih simbol yang dianggap paling efektif dalam menyampaikan maksud tertentu. Berbeda dengan semiotika struktural seperti yang dijelaskan Saussure yang memandang tanda sebagai kombinasi tetap antara penanda (aspek fisik) dan petanda (konsep dalam pikiran). Semiotika sosial lebih menyoroti fleksibilitas dan konteks pemakaian tanda dalam situasi komunikasi nyata (Eriyanto, 2019).

Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada penggunaan simbol visual dalam film *Parasite*, untuk melihat bagaimana elemen-elemen seperti pencahayaan, warna, dan sudut kamera berperan dalam membentuk narasi dan membangun pemahaman makna di pikiran khalayak.

C. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Alat pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang valid dari responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang sesuai untuk memperoleh data kemudian mengambil keputusan.

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan dua

alat pengumpulan data yaitu :

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari film *Parasite* sebagai sumber utama. Data yang dianalisis meliputi elemen-elemen visual, adegan, dialog, serta simbol-simbol sinematik yang terdokumentasi dalam film tersebut (Sukandar, 2004).

2. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara cermat seluruh elemen dalam film *Parasite* yang berkaitan dengan representasi pesan-pesan sosial, seperti kesenjangan ekonomi, ketimpangan sosial, dan relasi antarkelas. Observasi dilakukan secara sistematis terhadap aspek-aspek visual seperti tata ruang, ekspresi tokoh, warna, pencahayaan, serta interaksi antar karakter. Peneliti mencatat dan merekam temuan-temuan yang muncul selama proses pengamatan untuk kemudian dianalisis lebih lanjut berdasarkan pendekatan semiotika sosial. Observasi ini bersifat non-partisipatif karena peneliti tidak terlibat langsung dalam peristiwa, melainkan mengamati objek (film) sebagai data yang telah tersedia.

3. Metode bahan visual

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan visual yang merujuk pada pemikiran Roland Barthes dalam (Evans dan Hall, 1999:13), yang melihat gambar sebagai bentuk pesan yang mengandung makna tersembunyi. Visual dalam film, seperti adegan, simbol dan elemen sinematik lainnya, dianggap menyampaikan informasi yang bisa dibaca dan ditafsirkan. Berdasarkan konsep ini, *Parasite* dianalisis sebagai media visual yang menyimpan pesan-pesan sosial, melalui pembacaan tanda-tanda visual dengan

pendekatan semiotika sosial, makna -makna tersebut diungkap dan dikaitkan dengan konteks sosial yang luas

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2000). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data ialah dokumentasi yaitu sumber data yang didapatkan dari dokumen, foto-foto dan juga video atau film untuk mendapatkan data yang lebih jelas yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Adapun sumber data ini ada 2 macam, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Film *Parasite* (Suharsimi Arikunto, 2000).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder pada penelitian ini yaitu sumber yang terdapat dalam karya ilmiah dalam bentuk skripsi, artikel pada media digital tentang film *parasite*.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan dan mengolah data agar dapat diambil kesimpulan. Penelitian ini memusatkan penelitian pada penelitian komunikasi dengan menggunakan

teknik analisis semiotika sosial Paul Messaris berdasarkan penggunaan atau pembuatan tanda (Eriyanto, 2019).

Dengan menggunakan teknik analisis semiotika sosial dari Paul Messaris maka dapat dilihat bagaimana penggunaan suatu tanda dalam sebuah film *Parasite* yang memiliki sebuah pesan tentang ketimpangan sosial ekonomi akibat *culture economi*.

